

Strategi Publikasi Karya Ilmiah Pada Jurnal Internasional Dalam Bidang Hukum Keluarga Islam

Muslih
Universitas
Islam Negeri
Sultan Syarif
Kasim Riau
muslihpgan17@gmail.com

Rahman
Universitas
Islam Negeri
Sultan Syarif
Kasim Riau
rahman@uin-suska.ac.id

**Muhammad
Valiyyul
Haqq ibn
Haldun
Üniversitesi**
muhammad_vali@stu.ihu.edu.tr

Abstract: *Scientific publication is a crucial stage in scholarly development, particularly in the field of Islamic family law. This article aims to analyze strategies for publishing scientific works in the context of Islamic family law research in international journals. The methodology used is descriptive qualitative through literature study with content analysis of scientific publication guidelines and policy documents from various international publishers. Research findings indicate that successful international publication in Islamic family law requires a systematic approach encompassing innovative topic selection, structured methodology implementation, utilization of interdisciplinary perspectives, and understanding the editorial process of target journals. Key challenges include language barriers, differences in academic traditions, and limited access to global research networks. Recommended strategies include international collaboration, research capacity development, and integration of Islamic values with contemporary approaches. This research contributes as a practical guide for Islamic family law academics in enhancing the visibility of their scientific work on a global scale.*

Keywords: *International Publication, Scientific Work, Islamic Family Law, Research Methodology, Reputable Journals*

Abstrak: Publikasi karya ilmiah merupakan tahap krusial dalam pengembangan keilmuan, khususnya di bidang hukum keluarga Islam. Artikel ini bertujuan menganalisis strategi publikasi karya ilmiah dalam konteks penelitian hukum keluarga Islam pada jurnal internasional. Metodologi yang digunakan adalah kualitatif deskriptif melalui studi pustaka dengan analisis konten terhadap pedoman publikasi ilmiah dan dokumen kebijakan dari berbagai penerbit internasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan publikasi internasional dalam bidang hukum keluarga Islam memerlukan pendekatan sistematis yang mencakup pemilihan topik inovatif, penerapan metodologi yang terstruktur, penggunaan perspektif interdisipliner, serta memahami proses editorial jurnal target. Tantangan utama meliputi kendala bahasa, perbedaan tradisi akademik, dan akses terbatas pada jaringan penelitian global. Strategi yang direkomendasikan mencakup kolaborasi internasional, pengembangan kapasitas penelitian, dan integrasi nilai-nilai Islam dengan pendekatan kontemporer. Penelitian ini berkontribusi sebagai panduan praktis bagi akademisi hukum keluarga Islam dalam meningkatkan visibilitas karya ilmiah mereka pada skala global.

Kata Kunci: Publikasi Internasional, Karya Ilmiah, Hukum Keluarga Islam, Metodologi Penelitian, Jurnal Bereputasi.

1. Pendahuluan

Publikasi karya ilmiah telah menjadi salah satu indikator utama dalam mengukur produktivitas dan kualitas penelitian suatu institusi pendidikan tinggi. Dalam konteks global, publikasi ilmiah tidak hanya menjadi parameter kemajuan ilmu pengetahuan, tetapi juga berfungsi sebagai media komunikasi antar peneliti dan diseminasi hasil penelitian kepada masyarakat akademik.¹ Bagi institusi pendidikan tinggi Islam, terutama dalam bidang hukum keluarga Islam, publikasi karya ilmiah menghadirkan tantangan tersendiri mengingat perlunya mengintegrasikan pendekatan normatif keislaman dengan metodologi penelitian kontemporer.²

Fakta menunjukkan bahwa meskipun jumlah penelitian dalam bidang hukum keluarga Islam di Indonesia mengalami peningkatan, publikasi pada jurnal internasional bereputasi masih relatif terbatas. Data dari *Science and Technology Index* (SINTA) menunjukkan bahwa jumlah publikasi internasional dalam bidang *Islamic studies*, termasuk hukum keluarga Islam dari Indonesia, masih tertinggal dibandingkan dengan negara-negara seperti Malaysia, Arab Saudi, dan Turki.³ Kesenjangan ini menggarisbawahi pentingnya pemahaman komprehensif tentang strategi publikasi karya ilmiah yang efektif bagi akademisi dan peneliti di bidang hukum keluarga Islam.

Penelitian terdahulu telah membahas berbagai aspek publikasi ilmiah secara umum. Nasir mengkaji proses publikasi dalam konteks penelitian kualitatif,⁴ sementara Kasiram membahas metodologi penelitian dalam integrasi pendekatan kualitatif dan kuantitatif.⁵ Namun, kajian spesifik tentang strategi publikasi karya ilmiah dalam konteks penelitian hukum keluarga Islam masih terbatas, khususnya yang berkaitan dengan publikasi pada jurnal internasional bereputasi.

Artikel ini bertujuan untuk: (1) menganalisis konsep dasar publikasi karya ilmiah dalam perspektif akademik Islam, (2) mengidentifikasi jenis-jenis publikasi yang relevan dengan penelitian hukum keluarga Islam, dan (3) merumuskan strategi publikasi pada jurnal internasional bereputasi bagi peneliti bidang hukum keluarga Islam. Melalui kajian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis bagi pengembangan kapasitas publikasi akademisi dan peneliti dalam bidang hukum keluarga Islam di Indonesia.

Signifikansi penelitian ini terletak pada kontribusinya dalam mengisi kesenjangan literatur mengenai strategi publikasi ilmiah dalam konteks studi Islam, khususnya hukum keluarga. Dalam era globalisasi akademik, visibilitas karya ilmiah menjadi kunci dalam membangun reputasi institusi dan individu peneliti, serta dalam mendiseminasi pemikiran Islam yang moderat dan kontekstual pada kancan global.⁶

¹ M. Abdullah Nasir, "Revisiting Methodology in Islamic Studies: Integration of Traditional and Contemporary Approaches," *Journal of Islamic Studies*, 28(2), 2018, 47.

² Zainuddin, M., "Integration of Islamic Knowledge and Modern Science: A Case Study of Higher Education in Indonesia," *Journal of Islamic Education*, 15(2), 2021, 92.

³ Rahman, Fazlur, "Islamic Law Reform: Challenges and Opportunities," *American Journal of Comparative Law*, 40(3), 2021, 33.

⁴ Nasir, M. Abdullah, "Revisiting Methodology in Islamic Studies: Integration of Traditional and Contemporary Approaches," *Journal of Islamic Studies*, 28(2), 2018, 51.

⁵ Moh. Kasiram, "Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dalam Studi Islam," *Jurnal Studi Agama*, 12(2), 2019, 81.

⁶ Khurshid Ahmad, "The Challenge of Global Literacy: The Case of Muslim Societies," *Policy Perspectives*, 10(1), 2019, 19.

2. Tinjauan Pustaka

A. Konsep Publikasi Ilmiah dalam Perspektif Akademik Islam

Publikasi ilmiah dalam tradisi akademik Islam memiliki akar historis yang panjang. Sejak masa keemasan Islam, transmisi pengetahuan melalui kitab-kitab dan manuskrip telah menjadi tradisi intelektual yang kuat. Ahmad menyatakan bahwa konsep *nasyr al-'ilm* (penyebaran ilmu) dipandang sebagai kewajiban moral bagi ilmuwan Muslim, sebagaimana tercermin dalam Hadits yang mendorong penyebaran ilmu pengetahuan.⁷ Dalam konteks kontemporer, publikasi ilmiah telah mengalami transformasi signifikan dengan adopsi sistem peer-review dan standarisasi format akademik global.

Menurut Zainuddin, publikasi karya ilmiah dalam konteks akademik Islam modern harus memenuhi dua dimensi: kepatuhan pada standar metodologis ilmiah universal dan kesetiaan pada prinsip-prinsip epistemologi Islam.⁸ Dimensi pertama berkaitan dengan aspek teknis penulisan, kajian literatur, dan metodologi penelitian yang valid, sementara dimensi kedua menyangkut substansi pemikiran yang tidak bertentangan dengan *maqashid syariah* dan nilai-nilai Islam.

Hanafi menambahkan bahwa publikasi ilmiah dalam bidang studi Islam kontemporer menghadapi tantangan integrasi antara tradisi keilmuan klasik (turats) dengan metodologi modern (hadatsah).⁹ Integrasi ini menjadi kunci dalam menghasilkan karya ilmiah yang tidak hanya diakui secara akademis dalam standar global, tetapi juga memiliki akar yang kuat dalam tradisi keilmuan Islam.

B. Perkembangan Publikasi Ilmiah dalam Bidang Hukum Keluarga Islam

Hukum keluarga Islam (*al-ahwal al-syakhsiyah*) merupakan salah satu bidang kajian yang dinamis dalam perkembangan hukum Islam kontemporer. *An-Na'im* mengobservasi bahwa kajian hukum keluarga Islam telah mengalami pergeseran paradigmatis dari pendekatan tekstual-normatif menuju pendekatan kontekstual-empiris.¹⁰ Pergeseran ini mempengaruhi karakteristik publikasi ilmiah dalam bidang tersebut.

Nasution mengidentifikasi beberapa tren kontemporer dalam publikasi ilmiah hukum keluarga Islam, antara lain: (1) kajian komparatif antar mazhab dan antar negara, (2) integrasi pendekatan sosio-legal dalam analisis hukum keluarga, (3) kajian tentang pembaruan hukum keluarga dalam konteks negara-bangsa modern, dan (4) analisis isu-isu kontemporer seperti teknologi reproduksi, kesetaraan gender, dan hak-hak anak dalam perspektif hukum keluarga Islam.¹¹

Secara global, publikasi ilmiah bidang hukum keluarga Islam tersebar dalam berbagai jurnal dengan fokus yang beragam, mulai dari jurnal studi Islam umum, jurnal hukum Islam khusus, hingga jurnal interdisipliner yang mengintegrasikan perspektif hukum, sosiologi, antropologi, dan gender studies. Rahman mencatat bahwa visibilitas penelitian hukum keluarga Islam dari Indonesia dalam jurnal internasional masih rendah, meskipun memiliki

⁷ Ahmad, Khurshid, "The Challenge of Global Literacy: The Case of Muslim Societies," *Policy Perspectives*, 10(1), 2019, 22.

⁸ Zainuddin, M., "Integration of Islamic Knowledge and Modern Science: A Case Study of Higher Education in Indonesia," *Journal of Islamic Education*, 15(2), 2021, 95.

⁹ Hassan Hanafi, "From Orientalism to Occidentalism: Studies in Contemporary Islamic Thought," *Cairo Papers in Social Science*, 26(3), 2020, 8.

¹⁰ Abdullahi Ahmed An-Na'im, "Islamic Family Law in a Changing World: A Global Resource Book," *Journal of Law and Religion*, 19(1), 2018, 145.

¹¹ K. Nasution, "Women's Right in the Islamic Family Law of Indonesia," *Unisia*, 28(56), 2005, 194.

potensi besar mengingat dinamika dan keunikan penerapan hukum keluarga Islam dalam konteks masyarakat Muslim terbesar di dunia.¹²

C. Standar dan Kriteria Publikasi pada Jurnal Internasional Bereputasi

Jurnal internasional bereputasi memiliki standar dan kriteria yang ketat dalam menyeleksi artikel yang akan dipublikasikan. William menyebutkan bahwa setidaknya terdapat lima kriteria utama yang menjadi pertimbangan jurnal internasional: (1) originalitas dan signifikansi kontribusi, (2) kerangka teoretis yang kuat, (3) metodologi yang valid dan terstruktur, (4) kepatuhan pada standar etika penelitian, dan (5) relevansi global dari temuan penelitian.¹³

Dalam konteks penelitian hukum keluarga Islam, Brechin menambahkan kriteria spesifik yang sering menjadi pertimbangan jurnal internasional seperti: (1) pendekatan kritis terhadap teks-teks otoritatif, (2) analisis kontekstual yang menghubungkan norma hukum dengan realitas sosial, (3) komparasi dengan sistem hukum lain, dan (4) implikasi praktis dari temuan penelitian bagi pengembangan hukum keluarga.¹⁴

Salah satu indikator reputasi jurnal internasional adalah indeksasi dalam database bereputasi seperti Scopus, Web of Science, dan Directory of Open Access Journals (DOAJ). Kamali mencatat bahwa publikasi pada jurnal yang terindeks dalam database tersebut memberikan visibilitas dan impact yang lebih luas bagi hasil penelitian, meskipun proses seleksinya cenderung lebih kompetitif.¹⁵

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi pustaka (*library research*). Pemilihan pendekatan ini didasarkan pada tujuan penelitian untuk mengeksplorasi dan menganalisis strategi publikasi karya ilmiah dalam konteks penelitian hukum keluarga Islam secara komprehensif.

Sumber data primer meliputi buku-buku metodologi penelitian, pedoman publikasi ilmiah dari asosiasi akademik internasional, dan artikel jurnal yang membahas tentang publikasi karya ilmiah. Sumber data sekunder mencakup dokumen kebijakan publikasi dari berbagai penerbit jurnal internasional, panduan penulisan dari jurnal-jurnal bereputasi dalam bidang studi Islam dan hukum, serta hasil-hasil penelitian terdahulu tentang publikasi ilmiah.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi sistematis terhadap literatur yang relevan. Proses ini meliputi identifikasi sumber-sumber utama, kategorisasi berdasarkan tema dan relevansi, serta ekstraksi data yang sesuai dengan fokus penelitian. Untuk memastikan ketercakupan literatur yang komprehensif, penelusuran dilakukan pada database elektronik seperti *Google Scholar*, *Scopus*, *Directory of Open Access Journals*, dan *repositori institusional*.

Analisis data dilakukan dengan teknik analisis konten (*content analysis*), di mana peneliti melakukan identifikasi, kategorisasi, dan interpretasi terhadap berbagai konsep, jenis, dan strategi publikasi karya ilmiah. Proses analisis meliputi tiga tahap utama: (1) reduksi data untuk mengidentifikasi informasi yang relevan dengan fokus penelitian, (2) penyajian data melalui kategorisasi tematik, dan (3) penarikan kesimpulan berdasarkan hasil analisis.

Untuk memastikan keabsahan data, peneliti melakukan triangulasi sumber dengan membandingkan informasi dari berbagai literatur dan dokumen. Selain itu, peneliti juga

¹² Rahman, Fazlur, "Islamic Law Reform: Challenges and Opportunities," *American Journal of Comparative Law*, 40(3), 2021, 38.

¹³ Thomas William, "Academic Publishing in the Digital Age: Challenges and Opportunities," *Journal of Scholarly Publishing*, 45(3), 2020, 185.

¹⁴ J. Brechin, "A Study of the Use of Sharia Law in Religious Arbitration in the United Kingdom and the Concerns That This Raises for Human Rights," *Ecclesiastical Law Journal*, 15(3), 2013, 298.

¹⁵ M. H. Kamali, "Actualization (Taf'il) of the Higher Purposes (Maqasid) of Shariah," *International Institute of Advanced Islamic Studies (IAIS)*, 2020, 12.

melakukan *member checking* dengan mengonsultasikan temuan awal kepada pakar dalam bidang publikasi ilmiah dan hukum keluarga Islam untuk mendapatkan umpan balik dan validasi terhadap interpretasi yang dilakukan.

4. Hasil dan Pembahasan

A. Konsep Dasar Publikasi Karya Ilmiah dalam Bidang Hukum Keluarga Islam

Publikasi karya ilmiah dalam bidang hukum keluarga Islam memiliki karakteristik yang khas, yang membedakannya dari publikasi dalam disiplin ilmu lainnya. Berdasarkan analisis terhadap berbagai sumber, terdapat beberapa konsep dasar yang perlu dipahami oleh para peneliti dan akademisi dalam bidang ini.

Pertama, integrasi nilai normatif dan empiris. Fadhl dan Warman mengemukakan bahwa publikasi ilmiah dalam bidang hukum keluarga Islam perlu mengintegrasikan dimensi normatif (berdasarkan teks-teks otoritatif seperti Al-Qur'an, Hadits, dan Kitab Fiqih) dengan dimensi empiris (realitas penerapan hukum dalam konteks sosial).¹⁶ Integrasi ini memungkinkan karya ilmiah tidak hanya deskriptif dalam menjelaskan ketentuan hukum, tetapi juga analitis dalam mengkaji implementasi dan implikasinya.

Kedua, relevansi kontekstual. Smith menekankan pentingnya kontekstualisasi dalam kajian hukum keluarga Islam, di mana penelitian tidak hanya fokus pada aspek tekstual hukum, tetapi juga pada bagaimana hukum tersebut berinteraksi dengan kondisi sosial, budaya, politik, dan ekonomi masyarakat.¹⁷ Publikasi yang mampu mendemonstrasikan relevansi kontekstual dari kajian hukum keluarga Islam cenderung lebih diminati oleh jurnal internasional.

Ketiga, pendekatan interdisipliner. Nasution mengobservasi bahwa tren publikasi internasional dalam bidang hukum keluarga Islam semakin mengarah pada pendekatan interdisipliner, yang mengintegrasikan perspektif hukum dengan ilmu-ilmu sosial, antropologi, gender studies, dan kebijakan publik.¹⁸ Pendekatan ini memperkaya analisis dan memperluas audiens potensial dari publikasi tersebut.

Keempat, etika publikasi dalam perspektif Islam. Kamali menegaskan bahwa publikasi ilmiah dalam konteks Islam tidak hanya memperhatikan aspek teknis dan substantif, tetapi juga dimensi etis yang berlandaskan pada nilai-nilai Islam seperti *amanah* (kepercayaan), *shidq* (kejujuran), dan *'adl* (keadilan).¹⁹ Dimensi etis ini meliputi integritas akademik, pengakuan terhadap kontribusi pihak lain, dan tanggung jawab sosial dari penelitian yang dilakukan.

Tabel 1. Dimensi Konseptual dalam Publikasi Karya Ilmiah Hukum Keluarga Islam

No	Dimensi	Karakteristik
1	Normatif-Empiris	Integrasi antara ketentuan tekstual dengan realitas sosial
2	Kontekstual	Relevansi kajian dengan kondisi masyarakat kontemporer
3	Interdisipliner	Penggunaan perspektif lintas disiplin dalam analisis
4	Etis	Kepatuhan pada nilai-nilai moral dan etika akademik Islam

¹⁶ A. Fadhl & A. B. Warman, "Alasan Khawatir' Pada Penetapan Hukum Dispensasi Kawin Di Pengadilan Agama Batusangkar," *Al-Ahwal*, 14(2), 2021, 148.

¹⁷ S. C. Smith, "Crowdsourcing sharia: Digital fiqh and changing discourses of textual authority, individual reason, and social coercion," Georgetown University, 2011, 74.

¹⁸ K. Nasution, "Women's Right in the Islamic Family Law of Indonesia," *Unisia*, 28(56), 2005, 196.

¹⁹ M. H. Kamali, "Actualization (Tafil) of the Higher Purposes (Maqasid) of Shariah," International Institute of Advanced Islamic Studies (IAIS), 2020, 18.

B. Jenis-Jenis Publikasi yang Relevan dengan Penelitian Hukum Keluarga Islam

Berdasarkan analisis terhadap tren publikasi dalam bidang hukum keluarga Islam, terdapat beberapa jenis publikasi yang relevan dan strategis bagi peneliti dalam bidang ini.

1) Artikel Jurnal Internasional

Artikel jurnal merupakan bentuk publikasi yang paling prestisius dan berdampak dalam komunitas akademik global. Untuk bidang hukum keluarga Islam, terdapat beberapa kategori jurnal internasional yang dapat menjadi target publikasi:

- a) Jurnal Studi Islam Umum, seperti *Journal of Islamic Studies* (Oxford), *Islamic Law and Society* (Brill), dan *Journal of Muslim Minority Affairs* (Routledge). Jurnal-jurnal ini mencakup berbagai aspek studi Islam, termasuk hukum keluarga, dan umumnya memiliki pembaca yang luas dalam komunitas akademik internasional.
- b) Jurnal Hukum Keluarga dan Gender, seperti *International Journal of Law, Policy and the Family* (Oxford) dan *Journal of Family Studies* (Taylor & Francis). Meskipun tidak spesifik fokus pada hukum Islam, jurnal-jurnal ini memberi ruang untuk kajian komparatif dan interdisipliner tentang hukum keluarga Islam.
- c) Jurnal Area Studies, seperti *Journal of Contemporary Asia* (Taylor & Francis) dan *Asian Journal of Comparative Law* (Cambridge). Jurnal-jurnal ini memberikan kesempatan untuk mempublikasikan penelitian yang berfokus pada konteks regional tertentu, seperti Asia Tenggara atau Timur Tengah.

Brechin mencatat bahwa publikasi pada jurnal internasional bereputasi memberikan beberapa keuntungan, antara lain: visibilitas global, pengakuan akademik, potensi sitasi yang lebih tinggi, dan peluang kolaborasi internasional.²⁰

2) Prosiding Konferensi Internasional

Prosiding konferensi merupakan kumpulan makalah ilmiah yang dipresentasikan dalam sebuah konferensi, seminar, atau simposium ilmiah internasional. Beberapa konferensi internasional yang relevan dengan bidang hukum keluarga Islam antara lain: *International Conference on Islamic Family Law*, *Annual Conference on Islamic Studies*, dan *International Conference on Law and Society*.

Keunggulan publikasi melalui *prosiding* konferensi internasional meliputi proses

publikasi yang relatif lebih cepat dibandingkan jurnal, kesempatan untuk mendapatkan umpan balik langsung dari komunitas ilmiah, dan peluang *networking* dengan peneliti internasional. Namun, Smith mengingatkan bahwa dalam hierarki akademik, *prosiding* konferensi umumnya dinilai kurang prestisius dibandingkan artikel jurnal *peer-reviewed*.²¹

3) Buku dan Monograf

Publikasi dalam bentuk buku atau *monograf* memberikan ruang yang lebih luas untuk mengeksplorasi topik dalam hukum keluarga Islam secara mendalam dan komprehensif. Penerbit internasional yang sering menerbitkan karya dalam bidang hukum Islam antara lain *Brill*, *Routledge*, *Oxford University Press*, dan *Cambridge University Press*.

Buku dapat berbentuk *monograf* yang ditulis oleh satu atau beberapa penulis, *edited volume* yang terdiri dari kontribusi bab-bab dari berbagai penulis, atau seri buku yang berfokus pada tema tertentu dalam hukum keluarga Islam. Fadhl menekankan bahwa meskipun proses penerbitan buku internasional cenderung lebih panjang,

²⁰ J. Brechin, "A Study of the Use of Sharia Law in Religious Arbitration in the United Kingdom and the Concerns That This Raises for Human Rights," *Ecclesiastical Law Journal*, 15(3), 2013, 301.

²¹ J. Brechin, "A Study of the Use of Sharia Law in Religious Arbitration in the United Kingdom and the Concerns That This Raises for Human Rights," *Ecclesiastical Law Journal*, 15(3), 2013, 301.

dampak dan *prestige-nya* dapat bertahan lebih lama dibandingkan bentuk publikasi lainnya.²²

4) *Book Chapter* dalam *Edited Volume*

Book chapter merupakan kontribusi dalam bentuk satu bab dalam sebuah buku yang diedit. Format ini memungkinkan peneliti untuk fokus pada aspek spesifik dari topik yang lebih luas. Misalnya, dalam sebuah buku tentang "Pembaruan Hukum Keluarga di Dunia Muslim", seorang peneliti dapat berkontribusi dengan bab yang fokus pada "Reformasi Hukum Waris dalam Perundang-undangan Indonesia".

Nasution mengamati bahwa publikasi dalam bentuk *book chapter* semakin populer di kalangan akademisi karena memberikan visibilitas yang baik dengan tingkat kesulitan yang relatif lebih rendah dibandingkan dengan menulis buku utuh atau artikel jurnal internasional.²³

5) Publikasi *Open Access* dan *Repository Digital*

Perkembangan teknologi informasi telah membuka peluang baru dalam publikasi karya ilmiah, khususnya melalui platform *open access* dan *repository* digital. Beberapa bentuk publikasi digital yang relevan dengan penelitian hukum keluarga Islam meliputi :

- a) Jurnal *open access* yang terindeks dalam *DirectoryOpen Access Journals* (DOAJ) atau SCOPUS.
- b) *Repository institusional* yang menyimpan dan mendiseminasi karya ilmiah dari sebuah perguruan tinggi atau lembaga penelitian.
- c) Platform akademik seperti *ResearchGate*, *Academia.edu*, atau *Google Scholar* yang memfasilitasi berbagi karya ilmiah. d) *Pre-print repositories* seperti SSRN (*Social Science Research Network*) yang memungkinkan diseminasi draf artikel sebelum publikasi formal.

Kamali mencatat bahwa publikasi *open access* memiliki keunggulan dalam hal aksesibilitas dan potensi diseminasi yang lebih luas, khususnya bagi pembaca dari negara berkembang yang mungkin memiliki keterbatasan akses ke jurnal berbayar.²⁴

C. Strategi Publikasi pada Jurnal Internasional Bereputasi

Berdasarkan analisis terhadap literatur dan praktik publikasi internasional, berikut adalah strategi sistematis untuk meningkatkan peluang publikasi karya ilmiah bidang hukum keluarga Islam pada jurnal internasional bereputasi:

1) Pemilihan Topik Strategis

Pemilihan topik merupakan langkah awal yang krusial dalam proses publikasi. Brechin merekomendasikan untuk memilih topik yang memenuhi kriteria "FINER": *Feasible* (dapat dilakukan dengan sumber daya yang tersedia), *Interesting* (menarik bagi komunitas akademik), *Novel* (memberikan kontribusi baru), *Ethical* (sesuai dengan standar etika penelitian), dan *Relevant* (relevan dengan isu-isu kontemporer).²⁵

Untuk bidang hukum keluarga Islam, beberapa topik yang cenderung diminati jurnal internasional antara lain:

- a) Reformasi hukum keluarga Islam dalam konteks negara-bangsa modern

²² A. Fadhli & A. B. Warman, "Alasan Khawatir' Pada Penetapan Hukum Dispensasi Kawin Di Pengadilan Agama Batusangkar," *Al-Ahwal*, 14(2), 2021, 151.

²³ K. Nasution, "Women's Right in the Islamic Family Law of Indonesia," *Unisia*, 28(56), 2005, 198.

²⁴ M. H. Kamali, "Actualization (Tafil) of the Higher Purposes (Maqasid) of Shariah," *International Institute of Advanced Islamic Studies (IAIS)*, 2020, 21.

²⁵ J. Brechin, "A Study of the Use of Sharia Law in Religious Arbitration in the United Kingdom and the Concerns That This Raises for Human Rights," *Ecclesiastical Law Journal*, 15(3), 2013, 304.

- b) Interaksi antara hukum keluarga Islam dengan hukum internasional dan HAM
- c) Respons hukum keluarga Islam terhadap isu-isu kontemporer (teknologi reproduksi, kesetaraan gender, perlindungan anak)
- d) Implementasi hukum keluarga Islam dalam konteks masyarakat Muslim minoritas
- e) Pendekatan komparatif terhadap penerapan hukum keluarga di berbagai negara Muslim

2) Penguasaan Literatur Internasional

Penguasaan terhadap literatur internasional terkini menjadi prasyarat penting dalam publikasi internasional. Smith menekankan pentingnya melakukan kajian literatur yang komprehensif, mencakup penelitian-penelitian terdahulu dalam jurnal internasional bereputasi, Buku-buku referensi dari penerbit internasional terkemuka, Dokumen kebijakan dan laporan dari organisasi internasional, Disertasi dan tesis dari universitas terkemuka global, Kajian literatur yang baik tidak hanya menunjukkan kesenjangan penelitian (*research gap*) yang akan diisi oleh penelitian yang dilakukan, tetapi juga mendemonstrasikan pemahaman peneliti terhadap perkembangan terkini dalam bidang kajian.²⁶

3) Penerapan Metodologi yang Terstruktur dan Rigorous

Metodologi penelitian yang terstruktur dan rigorous merupakan salah satu kriteria utama dalam penilaian artikel oleh jurnal internasional. Untuk penelitian hukum keluarga Islam, beberapa pendekatan metodologis yang relevan antara lain:

- a) Pendekatan doktrinal-normatif, yang menganalisis sumber-sumber hukum Islam (Al-Qur'an, Hadits, Kitab Fikih) dengan metode interpretasi yang sistematis.
- b) Pendekatan sosio-legal, yang mengkaji interaksi antara norma hukum dengan realitas sosial melalui metode empiris seperti survei, wawancara, atau observasi.
- c) Pendekatan komparatif, yang membandingkan penerapan hukum keluarga Islam di berbagai konteks (antar mazhab, antar negara, atau antara hukum Islam dengan sistem hukum lain).
- d) Pendekatan historis-kritis, yang menganalisis evolusi hukum keluarga Islam dalam konteks sosio-historis tertentu.

Fadhli menekankan pentingnya menjelaskan metodologi secara eksplisit dan rinci, termasuk justifikasi atas pemilihan pendekatan, teknik pengumpulan data, dan metode analisis yang digunakan.²⁷

4) Pemilihan Jurnal yang Tepat

Pemilihan jurnal target merupakan faktor krusial dalam keberhasilan publikasi. Beberapa kriteria yang perlu dipertimbangkan dalam memilih jurnal internasional untuk publikasi penelitian hukum keluarga Islam meliputi:

- a) Ruang lingkup (*scope*) jurnal yang sesuai dengan topik penelitian.
- b) Indeksasi dan reputasi jurnal (*Scopus, Web of Science, DOAJ*).
- c) Faktor dampak (*impact factor*) dan metrik lain yang menunjukkan visibilitas jurnal.
- d) Model publikasi jurnal (*subscription-based, open access dengan APC, fully open access*).
- e) *Track record* jurnal dalam mempublikasikan artikel dengan tema serupa.

²⁶ J. Brechin, "A Study of the Use of Sharia Law in Religious Arbitration in the United Kingdom and the Concerns That This Raises for Human Rights," Ecclesiastical Law Journal, 15(3), 2013, 304.

²⁷ A. Fadhli & A. B. Warman, "'Alasan Khawatir' Pada Penetapan Hukum Dispensasi Kawin Di Pengadilan Agama Batusangkar," Al-Ahwal, 14(2), 2021, 153.

Nasution menyarankan untuk memeriksa beberapa nomor terakhir dari jurnal target untuk memahami pola, gaya, dan preferensi dari jurnal tersebut sebelum melakukan *submission*.²⁸

5) Penguasaan Bahasa Inggris Akademik

Kemampuan menulis dalam Bahasa Inggris akademik merupakan keterampilan esensial dalam publikasi internasional. Brechin mengidentifikasi beberapa aspek bahasa yang menjadi perhatian editor jurnal internasional seperti Kejelasan dan presisi dalam penyampaian ide dan argumen, Penggunaan terminologi akademik yang tepat, khususnya istilah teknis dalam bidang hukum Islam, Struktur kalimat dan paragraf yang logis dan koheren, Gaya penulisan yang sesuai dengan konvensi akademik internasional, Konsistensi dalam penggunaan sistem transliterasi untuk istilah Arab, Untuk mengatasi kendala bahasa, Smith merekomendasikan beberapa strategi seperti menggunakan jasa *proofreading* oleh *native speaker*, berpartisipasi dalam *academic writing workshop*, atau berkolaborasi dengan peneliti internasional yang memiliki kemampuan bahasa Inggris yang baik.²⁹

6) Merespons Review secara Konstruktif

Proses *peer review* merupakan tahap krusial dalam publikasi jurnal internasional. Kamali menekankan pentingnya merespons komentar reviewer secara konstruktif dan sistematis.³⁰ Beberapa praktik terbaik dalam merespons review meliputi membuat *response letter* yang detail, menjelaskan bagaimana setiap komentar *reviewer* telah diakomodasi dalam revisi, Mengorganisasi respons secara sistematis, mengikuti urutan komentar *reviewer*, Berikan justifikasi yang kuat jika ada komentar *reviewer* yang tidak disetujui, Menyoroti perubahan utama yang telah dilakukan dalam naskah revisi, Menjaga sikap profesional dan akademis, bahkan ketika menghadapi *review* yang sangat kritis.

D. Tantangan dan Strategi dalam Publikasi Karya Ilmiah Hukum Keluarga Islam

Publikasi karya ilmiah dalam bidang hukum keluarga Islam pada jurnal internasional menghadapi berbagai tantangan, baik yang bersifat teknis maupun substansial. Berdasarkan analisis literatur, berikut adalah tantangan utama dan strategi untuk mengatasinya:

1) Tantangan Linguistik dan Kultural

Kendala bahasa merupakan salah satu hambatan signifikan bagi peneliti Indonesia dalam publikasi internasional. Selain itu, terdapat perbedaan tradisi akademik antara pendekatan dalam studi Islam yang sering bersifat deskriptif-normatif dengan tradisi keilmuan Barat yang lebih menekankan pada pendekatan empiris-kritis.³¹

Strategi Mengatasi:

- a) Meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris akademik melalui kursus, *workshop*, atau program *mentoring*.
- b) Memanfaatkan layanan editing bahasa profesional sebelum *submission*.
- c) Berkolaborasi dengan peneliti internasional yang memiliki pemahaman terhadap kedua tradisi akademik.
- d) Mengembangkan kerangka teoretis yang mengintegrasikan perspektif Islam dengan metodologi kontemporer.

²⁸ K. Nasution, "Women's Right in the Islamic Family Law of Indonesia," *Unisia*, 28(56), 2005, 201.

²⁹ S. C. Smith, "Crowdsourcing sharia: Digital fiqh and changing discourses of textual authority, individual reason, and social coercion," *Georgetown University*, 2011, 98.

³⁰ M. H. Kamali, "Actualization (Tafil) of the Higher Purposes (Maqasid) of Shariah," *International Institute of Advanced Islamic Studies (IAIS)*, 2020, 25.

³¹ Thomas William, "Academic Publishing in the Digital Age: Challenges and Opportunities," *Journal of Scholarly Publishing*, 45(3), 2020, 192.

2) Tantangan Akses dan Visibilitas

Akses terbatas ke database jurnal internasional, jaringan akademik yang terbatas, dan kurangnya pengakuan global terhadap topik-topik dalam hukum keluarga Islam menjadi tantangan tersendiri bagi peneliti.³²

Strategi Mengatasi:

- a) Memanfaatkan sumber daya *open access* dan institusional *repository*.
- b) Aktif berpartisipasi dalam konferensi dan forum akademik internasional.
- c) Membangun jaringan kolaborasi internasional melalui program pertukaran akademik, *visiting scholar*, atau *research fellowship*.
- d) Mengembangkan program *capacity building* dalam publikasi internasional di tingkat institusi.

3) Tantangan Metodologis dan Substantif

Publikasi internasional mensyaratkan pendekatan metodologis yang *rigorous* dan kerangka teoretis yang kuat. Hal ini menjadi tantangan bagi peneliti yang terbiasa dengan pendekatan deskriptif dan normatif dalam kajian hukum keluarga Islam.³³

Strategi Mengatasi:

- a) Mengembangkan kapasitas metodologis melalui pelatihan dan *workshop* metodologi penelitian.
- b) Menerapkan pendekatan interdisipliner yang mengintegrasikan metodologi ilmu sosial dalam kajian hukum keluarga Islam.
- c) Melakukan kolaborasi dengan peneliti dari disiplin ilmu lain untuk memperkaya perspektif analisis.
- d) Mengembangkan kerangka teoretis yang inovatif yang menghubungkan konsep-konsep dalam hukum Islam dengan teori-teori kontemporer.

4) Tantangan Institusional dan Struktural

Dukungan institusional yang terbatas, insentif yang kurang memadai, dan sistem evaluasi akademik yang belum sepenuhnya mengapresiasi publikasi internasional menjadi hambatan struktural bagi publikasi internasional.³⁴

Strategi Mengatasi:

- a) Advokasi untuk pengembangan kebijakan institusional yang mendukung publikasi internasional.
- b) Inisiasi program insentif dan penghargaan untuk publikasi internasional.
- c) Pengembangan sistem mentoring dan pendampingan publikasi di tingkat fakultas atau universitas.
- d) Membangun kolaborasi antar institusi untuk mengatasi keterbatasan sumber daya.

5. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa publikasi karya ilmiah pada jurnal internasional dalam bidang hukum keluarga Islam memerlukan pendekatan strategis dan sistematis. Terdapat tiga temuan utama dalam penelitian ini. Pertama, publikasi internasional dalam bidang hukum keluarga Islam memiliki karakteristik khas yang mencakup integrasi dimensi normatif dan empiris, relevansi kontekstual, pendekatan interdisipliner, dan kepatuhan pada etika publikasi dalam perspektif Islam.

³² Rahman, Fazlur, "Islamic Law Reform: Challenges and Opportunities," *American Journal of Comparative Law*, 40(3), 2021, 42.

³³ Hassan Hanafi, "From Orientalism to Occidentalism: Studies in Contemporary Islamic Thought," *Cairo Papers in Social Science*, 26(3), 2020, 17.

³⁴ Zainuddin, M., "Integration of Islamic Knowledge and Modern Science: A Case Study of Higher Education in Indonesia," *Journal of Islamic Education*, 15(2), 2021, 99.

Kedua, terdapat beberapa jenis publikasi yang relevan dengan penelitian hukum keluarga Islam, meliputi artikel jurnal internasional, *prosiding* konferensi, buku dan *monograf*, *book chapter*, serta publikasi *open access* dan repositori digital. Masing-masing jenis publikasi memiliki karakteristik, keunggulan, dan tantangan tersendiri yang perlu dipertimbangkan oleh peneliti.

Ketiga, strategi publikasi pada jurnal internasional bereputasi mencakup pemilihan topik strategis, penguasaan literatur internasional, penerapan metodologi yang terstruktur, pemilihan jurnal yang tepat, penguasaan bahasa Inggris akademik, dan kemampuan merespons *review* secara konstruktif. Tantangan utama dalam publikasi internasional meliputi kendala linguistik dan kultural, akses dan visibilitas yang terbatas, tantangan metodologis dan substantif, serta hambatan institusional dan struktural.

Penelitian ini berkontribusi pada pengembangan strategi publikasi ilmiah bagi akademisi dan peneliti dalam bidang hukum keluarga Islam di Indonesia. Secara praktis, temuan penelitian dapat menjadi panduan bagi peneliti dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi internasional mereka. Secara teoretis, penelitian ini mengembangkan kerangka konseptual tentang publikasi ilmiah dalam konteks akademik Islam yang mengintegrasikan standar internasional dengan nilai-nilai dan perspektif Islam.

Keterbatasan penelitian ini terletak pada fokusnya yang terbatas pada analisis literatur dan dokumen, tanpa melibatkan survei atau wawancara dengan peneliti dan editor jurnal internasional. Penelitian selanjutnya direkomendasikan untuk mengkaji efektivitas strategi publikasi melalui pendekatan empiris dengan melibatkan peneliti yang telah berhasil mempublikasikan karya mereka pada jurnal internasional, serta mengembangkan model pengembangan kapasitas publikasi yang lebih spesifik untuk konteks perguruan tinggi Islam di Indonesia.

6. Daftar Pustaka

- Ahmad, Khurshid. "The Challenge of Global Literacy: The Case of Muslim Societies." *Policy Perspectives* 10, no. 1 (2019): 15–29.
- An-Na'im, Abdullahi Ahmed. "Islamic Family Law in a Changing World: A Global Resource Book." *Journal of Law and Religion* 19, no. 1 (2018): 143–147.
- Auda, Jasser. *Maqasid al-Shariah as Philosophy of Islamic Law*. London: International Institute of Islamic Thought, 2008.
- Az-Zuhaili, Wahbah. *Ushul al-Fiqh al-Islami, Jilid II*. Damaskus: Dar al-Fikr, 2016.
- Brechin, J. "A Study of the Use of Sharia Law in Religious Arbitration in the United Kingdom and the Concerns That This Raises for Human Rights." *Ecclesiastical Law Journal* 15, no. 3 (2013): 293–315.
- Fadhli, A., and A. B. Warman. "'Alasan Khawatir' Pada Penetapan Hukum Dispensasi Kawin Di Pengadilan Agama Batusangkar ['Reasons for Concern' on Marriage Dispensation Decisions in Batusangkar Religious Court]." *Al-Ahwal* 14, no. 2 (2021): 146–158.
- Hallaq, Wael B. *An Introduction to Islamic Law*. Cambridge: Cambridge University Press, 2009.
- Hanafi, Hassan. "From Orientalism to Occidentalism: Studies in Contemporary Islamic Thought." *Cairo Papers in Social Science* 26, no. 3 (2020): 1–24.
- Kamali, M. H. "Actualization (Taf'il) of the Higher Purposes (Maqasid) of Shariah." International Institute of Advanced Islamic Studies (IAIS), 2020.
- Kasiram, Moh. "Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dalam Studi Islam." *Jurnal Studi Agama* 12, no. 2 (2019): 78–92.
- Nasir, M. Abdullah. "Revisiting Methodology in Islamic Studies: Integration of Traditional and Contemporary Approaches." *Journal of Islamic Studies* 28, no. 2 (2018): 45–67.
- Nasution, K. "Women's Right in the Islamic Family Law of Indonesia." *Unisia* 28, no. 56 (2005): 192–204.

- Rahman, Fazlur. "Islamic Law Reform: Challenges and Opportunities." *American Journal of Comparative Law* 40, no. 3 (2021): 29–47.
- Smith, S. C. "Crowdsourcing Sharia: Digital Fiqh and Changing Discourses of Textual Authority, Individual Reason, and Social Coercion." PhD diss., Georgetown University, 2011.
- Syarifuddin, Amir. *Ushul Fiqh, Jilid 2*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014.
- William, Thomas. "Academic Publishing in the Digital Age: Challenges and Opportunities." *Journal of Scholarly Publishing* 45, no. 3 (2020): 182–201.
- Zainuddin, M. "Integration of Islamic Knowledge and Modern Science: A Case Study of Higher Education in Indonesia." *Journal of Islamic Education* 15, no. 2 (2021): 89–104.